Volume 1, Nomor 4, Juli 2022, Hal 239-249 P-ISSN: 2828-1004; E-ISSN: 2828-2566

https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jsi



Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Tenaga Pengajar Menggunakan Metode MOORA

Daeng Mhd El Faritsi¹, Darjat Saripurna², Ita Mariami³

1,2,3 Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma Email: ¹elmuhammad0209@gmail.com, ²darjatsaripurna@gmail.com, ³itamariami66@gmail.com Email Penulis Korespondensi: elmuhammad0209@gmail.com

Abstrak

Andalusia Information Technology Center merupakan lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 2015, tujuan didirikannya LKP Andalusia Information Technology Center (AITC) adalah untuk mempersiapkan dan meningkatkan keahlian sumber daya manusia yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, untuk itu diperlukanlah tenaga pengajar yang kompeten dibidanganya, untuk saat ini AITC masih menyeleksi calon tenaga pengajar yang melamar secara manual yang mana hal tersebut memerlukan tenaga dan waktu yang lebih lama. Atas dasar masalah tersebut, maka dengan memilih bidang keilmuan sistem pendukung keputusan dengan mengadopsi metode MOORA (Multi Objective Optimization On The Basis of Ratio Analysis), diharapkan dengan metode MOORA ini mampu menyelesaikan masalah dengan kriteria-kriteria yang sesuai standar penilaian LKP Andalusia Information Technology Center secara transparan, tepat, efektif. dan efisien. Hasil dari penelitian adalah sebuah aplikasi Smart Assesment System berbasis sistem pendukung keputusan yang mengadopsi metode MOORA yang mampu menjawab permasalahan yang ada pada LKP Andalusia Information Technology Center terkait khususnya dalam hal penentuan tenaga pengajar.

Kata Kunci: Guru, Lembaga Kursus, MOORA, Sistem Pendukung Keputusan, Tenaga Pengajar

1. PENDAHULUAN

Kursus komputer merupakan lembaga pendidikan nonformal yang dapat menyelenggarakan kursus keterampilan komputer dalam upaya meningkatkan keterampilan warga masyarakat. Kursus komputer memberikan kesempatan bagi masyarakat yang ingin mengembangkan pendidikan keterampilannya dalam mengoperasikan komputer yang tidak dapat ditempuh dan tidak terpenuhi pada jalur pendidikan formal [1]. Untuk meningkatkan kemampuan komputerisasi pada peserta kursus tentu saja dibutuhkan tenaga pengajar yang kompeten pada bidangnya.

Untuk mendapatkan tenaga pengajar yang kompeten di bidangnya pemimpin kursus harus betul-betul menyeleksi dengan benar kandidat calon tenaga pengajar yang akan di tugaskan untuk mengajar peserta kursus. Untuk melakukan pengambilan keputusan secara efektif dan efisien pada saat melakukan seleksi calon tenaga pengajar bukanlah hal yang

Sebagai orang yang menyeleksi calon-calon tenaga pengajar harus lebih detail dan rinci, agar nantinya tidak salah dalam melakukan pemilihan dan mendapatkan seorang tenaga pengajar yang sesuai dan kompeten. Permasalahan yang dihadapi pihak Andalusia Information Technology Center saat ini adalah banyaknya calon tenaga pengajar yang melamar yang memiliki selisih nilai akhir yang berbeda tipis pada saat setelah proses penilaian maka dengan ini dibangunlah sistem yang berfungsi untuk mempermudah pemimpin kursus dalam proses penyeleksian kandidat calon tenaga pengajar. salah satunya adalah menggunakan Sistem Pendukung Keputusan.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sebuah sistem yang mampu menyelesaikan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah semi terstruktur [2]. SPK ini dapat menyelesaikan masalah yang terjadi di dalam penentuan peringkat dengan cepat serta dapat mengetahui nilai tertinggi sampai terendah di dalam sebuah seleksi [3]. Sistem berbasis komputer yang mampu memecahkan masalah manajemen dalam menghasilkan alternatif terbaik untuk mendukung keputusan yang diambil oleh pengambil keputusan [4]. Permasalahan-permasalahan dapat diatasi dengan membangun sistem pendukung keputusan sesuai kriteria-kriteria yang telah ditetapkan [5]. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur dan tidak terstruktur, di mana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat [6].

Dalam sistem pendukung keputusan terdapat beberapa metode yang sering digunakan, salah satunya adalah metode Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (MOORA). MOORA adalah metode yang memiliki perhitungan dengan kalkulasi yang minimum dan sangat sederhana [7]. Metode ini memiliki tingkat selektifitas yang baik dalam menentukan suatu alternatif [8]. Pendekatan yang dilakukan MOORA didefinisikan sebagai suatu proses secara bersamaan guna mengoptimalkan dua atau lebih yang saling bertentangan pada beberapa kendala [9].

Penelitian sejenis yang menerapkan metode MOORA, digunakan untuk kasus penilaian kinerja pegawai, metode yang paling baik digunakan adalah metode MOORA [10]. Analisis Perhitungan Metode MOORA dalam Pemilihan Supplier Bahan Bangunan di Toko Megah Gracindo Jaya [11]. Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Unit Kearsipan Terbaik Menggunakan Metode MOORA [12].

Volume 1, Nomor 4, Juli 2022, Hal 239-249

P-ISSN: 2828-1004; E-ISSN: 2828-2566 https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jsi



Pada penelitian ini, akan dibangun sistem pendukung keputusan untuk menentukan tenaga pengajar menggunakan metode MOORA. Sistem ini bertujuan untuk memperoleh hasil perangkingan tenaga pengajar yang sudah melamar secara cepat dan objektif serta dapat dioptimalkan. Hasil perangkingan ini akan membantu pihak *Andalusia Information Technology Center* dalam menentukan tenaga pengajar.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Rian Mahendra

Rizky

Hermawan

Rahmad

Syahputra

Putri Dwi

Rahayu

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

a. Teknik Pengumpulan Data (*Data Collecting*)
Guna mengurangi resiko kesalahan dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan riset dan pengumpulan data langsung kelapangan, teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Kegiatan tersebut dilakukan dengan mewawancarai pemimpin *Andalusia Information Technology Center* yaitu: Joko Susilo, S.Kom. Dari pengumpulan data yang dilakukan diperoleh data calon tenaga pengajar yang melamar sebagai berikut:

| Nama | Tes Pemrogra man Web | Tes Pemrogram an <i>Mobile</i> | Tes Photoshop | Tes Microsoft Office | Pendidikan Terkahir |
|---------------------------------|----------------------------|--------------------------------------|--------------------|-------------------------|------------------------|
| Aditya Adiwangsa | Menguasai | Tidak Menguasai | Menguasai | Menguasai | S 1 |
| Eka Yuni Hermawati | Menguasai | Tidak Menguasai | Tidak Menguasai | Menguasai | SMA / SMK |
| Imam Adicandra | Menguasai | Menguasai | Menguasai | Menguasai | S1 |
| Lanita Maharani | Tidak Menguasai | Tidak Menguasai | Menguasai | Menguasai | SMA / SMK |
| Muhammad Dian Kana | Sangat Menguasai | Menguasai | Tidak Menguasai | Menguasai | S1 |
| Muhammad Galang Yudistira | Sangat Menguasai | Sangat Menguasai | Menguasai | Menguasai | S1 |
| Muhammad Reza Arshad | Menguasai | Tidak Menguasai | Menguasai | Menguasai | S1 |
| Nabila Azahra | Tidak Menguasai | Tidak Menguasai | Menguasai | Menguasai | SMA / SMK |
| Rian Mahendra | Sangat | Sangat | Tidak | Menguasai | SMA / SMK |

Tabel 1. Data Alternatif

b. Studi Kepustakaan (*Study of Literature*) Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi kepustakaan/*study of literature* yang bersumber dari berbagai referensi yang diantaranya yaitu bersumber dari jurnal nasional, dan bukubuku yang berkaitan dengan permasalahan tersebut serta aplikasi pendukung lainnya yang berbaikan dengan metode *Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis* (MOORA).

Menguasai

Tidak

Menguasai

Menguasai

Menguasai

2.2 Multi-Objective Optimization on The Basis of Ratio Analysis (MOORA)

Menguasai

Menguasai

Menguasai

Sangat

Menguasai

Menguasai

Tidak

Menguasai

Sangat

Menguasai

Tidak

Menguasai

Metode MOORA, pertama kali diperkenalkan oleh Brauers (2004) adalah suatu teknik optimasi multiobjective yang dapat berhasil diterapkan untuk memecahkan berbagai jenis masalah pengambilan keputusan yang kompleks dalam lingkungan manufaktur [13]. Metode MOORA memiliki tingkat fleksibilitas dan kemudahan untuk dipahami dalam memisahkan bagian subjektif dari suatu proses evaluasi kedalam kriteria bobot keputusan dengan beberapa atribut

SMA / SMK

SMA / SMK

S1

S1

Menguasai

Menguasai

Menguasai

Menguasai

Volume 1, Nomor 4, Juli 2022, Hal 239-249

P-ISSN: 2828-1004; E-ISSN: 2828-2566 https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jsi



pengambilan keputusan. Metode ini memiliki tingkat selektifitas yang baik karena dapat menentukan tujuan dari kriteria yang bertentangan. Dimana kriteria dapat bernilai menguntungkan (*benefit*) atau yang tidak menguntungkan (*cost*) [14].

Penerapan metode MOORA dengan melakukan proses secara bersamaan untuk pengoptimalan atribut-atribut yang saling bertentangan, dimana menghasilkan nilai akhir dari tiap alternatif yang diurutkan berdasarkan nilai tertinggi [15] Adapun langkah-langkah dalam penyelesaian metode ini adalah sebagai berikut [16]:

- a. Inisialisasi kriteria, sub kriteria dan alternatif.
- b. Membuat matriks keputusan, dengan rumus berikut (1).

$$x = \begin{bmatrix} x_{11} & x_{12} & . & x_{1n} \\ x_{21} & x_{22} & . & x_{2n} \\ . & . & . & . \\ x_{m1} & x_{m2} & . & x_{nm} \end{bmatrix}$$

c. Menormalisasikan matriks keputusan, dengan rumus berikut (2).

$$X_{ij} *= \frac{X_{ij}}{\sqrt{\left[\sum_{i=1}^{m} x_{ij}^2\right]}}$$

(2)

(3)

(1)

d. Mengurangi nilai maximax dan minmax, dengan rumus berikut (3).

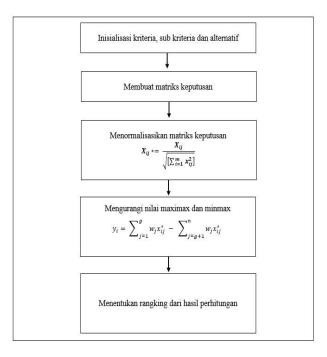
$$y_i = \sum_{j=1}^g w_j x_{ij}^* - \sum_{j=g+1}^n w_j w_{ij}^*$$

e. Menentukan rangking dari hasil perhitungan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penerapan Metode MOORA (multi-objective optimization on the basis of ratio analysis)

Sistem Pendukung Keputusan yang digunakan untuk menentukan tenaga pengajar pada Andalusia Information Technology Center adalah dengan menggunakan metode MOORA (multi-objective optimization on the basis of ratio analysis). Berikut kerangka kerja dari metode MOORA.



Gambar 1. Kerangka Kerja Metode MOORA

Kerangka kerja yang telah disusun dapat dijadikan pedoman dalam implementasi metode MOORA untuk menentukan tenaga pengajar pada *Andalusia Information Technology Center*, berikut tahapan-tahapan dari kerangka kerja yang telah disusun.

a. Inisialisasi Kriteria, Sub Kriteria dan Alternatif.

Volume 1, Nomor 4, Juli 2022, Hal 239-249

P-ISSN: 2828-1004; E-ISSN: 2828-2566 https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jsi



Tabel 2. Data Kriteria

| No | Kode Kriteria | Kriteria | Tipe | Bobot |
|----|---------------|------------------------|---------|-------|
| 1 | C1 | Tes Pemrograman Web | Benefit | 30% |
| 2 | C2 | Tes Pemrograman Mobile | Benefit | 30% |
| 3 | C3 | Tes Photoshop | Benefit | 20% |
| 4 | C4 | Tes Microsoft Office | Benefit | 10% |
| 5 | C5 | Pendidikan Terakhir | Benefit | 10% |

Berdasarkan data yang didapat tersebut perlu dilakukan konversi setiap kriteria menjadi *sub-sub* kriteria untuk dapat dilakukan pengolahan kedalam metode MOORA. Berikut ini adalah tabel konversi dari kriteria yang digunakan.

Tabel 3. Konversi Kriteria Tes Pemrograman Web

| No | Tes Pemrograman Web | Nilai |
|----|---------------------|-------|
| 1 | Tidak Menguasai | 1 |
| 2 | Menguasai | 2 |
| 3 | Sangat Menguasai | 3 |

Keterangan:

- 1. Dikatakan Tidak Menguasai karena calon tenaga pengajar tidak mampu membuat website dinamis atau tidak menguasai Framework Codeigniter atau Laravel
- 2. Dikatakan Menguasai karena calon tenaga pengajar mampu membuat website dinamis
- 3. Dikatakan Sangat Menguasai karena calon tenaga pengajar Menguasai Framework Codeigniter atau Laravel

Tabel 4. Konversi Kriteria Tes Pemrograman Mobile

| No | Tes Pemrograman Mobile | Nilai |
|----|------------------------|-------|
| 1 | Tidak Menguasai | 1 |
| 2 | Menguasai | 2 |
| 3 | Sangat Menguasai | 3 |

Keterangan:

- 1. Dikatakan Tidak Menguasai karena calon tenaga pengajar tidak mampu membuat aplikasi *android* dasar menggunakan *Java & XML* atau tidak mampu membuat aplikasi android dinamis
- 2. Dikatakan Menguasai karena calon tenaga pengajar mampu membuat aplikasi *android* dasar menggunakan *Java* & *XML*
- 3. Dikatakan Sangat Menguasai karena calon tenaga pengajar Mampu membuat aplikasi android dinamis

Tabel 5. Konversi Kriteria Tes *Photoshop*

| No | Tes Photoshop | Nilai |
|----|-----------------|-------|
| 1 | Tidak Menguasai | 1 |
| 2 | Menguasai | 2 |

Keterangan:

- 1. Dikatakan Tidak Menguasai karena calon tenaga pengajar tidak mampu memanipulasi foto & membuat logo
- 2. Dikatakan Menguasai karena calon tenaga pengajar mampu memanipulasi foto & membuat logo

Tabel 6. Konversi Kriteria Tes Microsoft Office

| No | Tes Microsoft Office | Nilai |
|----|----------------------|-------|
| 1 | Tidak Menguasai | 1 |
| 2 | Menguasai | 2 |

Keterangan:

- 1. Dikatakan Tidak Menguasai karena calon tenaga pengajar tidak bisa mengoperasikan Word, Excel, PowerPoint
- 2. Dikatakan Menguasai karena calon tenaga pengajar Bisa mengoperasikan Word, Excel, PowerPoint

Tabel 7. Konversi Kriteria Pendidikan Terakhir

| No | Tes Microsoft Office | Nilai |
|----|----------------------|-------|
| 1 | SMA / SMK | 1 |
| 2 | S1 | 2 |
| 3 | S2 | 3 |

Volume 1, Nomor 4, Juli 2022, Hal 239-249

P-ISSN: 2828-1004; E-ISSN: 2828-2566 https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jsi



Tabel 8. Hasil Konversi Data Alternatif

| No | Nama | C1 | C2 | C3 | C4 | C5 |
|----|---------------------------|----|-----------|-----------|----|-----------|
| 1 | Aditya Adiwangsa | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | Eka Yuni Hermawati | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 3 | Imam Adicandra | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | Lanita Maharani | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 5 | Muhammad Dian Kana | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 6 | Muhammad Galang Yudistira | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 7 | Muhammad Reza Arshad | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 8 | Nabila Azahra | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 9 | Rian Mahendra | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 |
| 10 | Rizky Hermawan | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 11 | Rahmad Syahputra | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 12 | Putri Dwi Rahayu | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 |

b. Membuat Matriks Keputusan

 $\label{eq:membratic} \mbox{Membrat matriks keputusan berfungsi sebagai pengukuran kinerja dari alternative I^{th} pada atribut J^{th}, Berikut adalah matriks keputusan yang diambil dari hasil konversi data alternatif.}$

c. Menormalisasikan Matriks Keputusan

Normalisasi bertujuan untuk menyatukan setiap element matriks sehingga element pada matriks memiliki nilai yang seragam. Berikut proses dan hasil dari normalisasi matriks keputusan, berikut hasil dari normalisasi matriks keputusan.

| Γ | 0,254 | 0,1543 | 0,3333 | 0,2887 | 0,3482] |
|---|-------|--------|--------|--------|----------|
| ١ | 0,254 | 0,1543 | 0,1667 | 0,2887 | 0,1741 |
| ١ | 0,254 | 0,3086 | 0,3333 | 0,2887 | 0,3482 |
| ı | 0,127 | 0,1543 | 0,3333 | 0,2887 | 0,1741 |
| ١ | 0,381 | 0,3086 | 0,1667 | 0,2887 | 0,3482 |
| | 0,381 | 0,4629 | 0,3333 | 0,2887 | 0,3482 |
| ١ | 0,254 | 0,1543 | 0,3333 | 0,2887 | 0,3482 |
| l | 0,127 | 0,1543 | 0,3333 | 0,2887 | 0,1741 |
| l | 0,381 | 0,4629 | 0,1667 | 0,2887 | 0,1741 |
| l | 0,254 | 0,1543 | 0,1667 | 0,2887 | 0,1741 |
| l | 0,254 | 0,4629 | 0,3333 | 0,2887 | 0,3482 |
| L | 0,381 | 0,1543 | 0,3333 | 0,2887 | 0,3482] |

d. Mengoptimalisasi Nilai Atribut

Optimalisasi nilai atribut dilakukan dengan menggunakan rumus $X^{ij} * W^{j}$, berikut hasil dari optimalisasi nilai atribut.

Volume 1, Nomor 4, Juli 2022, Hal 239-249

P-ISSN: 2828-1004; E-ISSN: 2828-2566 https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jsi



| Γ | 0,0762 | 0,0463 | 0,0667 | 0,0289 | 0,0348 | 1 |
|---|--------|--------|--------|--------|--------|---|
| l | 0,0762 | 0,0463 | 0,0333 | 0,0289 | 0,0174 | l |
| l | 0,0762 | 0,0926 | 0,0667 | 0,0289 | 0,0348 | ١ |
| l | 0,0381 | 0,0463 | 0,0667 | 0,0289 | 0,0174 | İ |
| İ | 0,1143 | 0,0926 | 0,0333 | 0,0289 | 0,0348 | ı |
| l | 0,1143 | 0,1389 | 0,0667 | 0,0289 | 0,0348 | l |
| l | 0,0762 | 0,0463 | 0,0667 | 0,0289 | 0,0348 | l |
| l | 0,0381 | 0,0463 | 0,0667 | 0,0289 | 0,0174 | l |
| l | 0,1143 | 0,1389 | 0,0333 | 0,0289 | 0,0174 | l |
| l | 0,0762 | 0,0463 | 0,0333 | 0,0289 | 0,0174 | I |
| l | 0,0762 | 0,1389 | 0,0667 | 0,0289 | 0,0348 | l |
| L | 0,1143 | 0,0463 | 0,0667 | 0,0289 | 0,0348 | |

e. Mengurangi Nilai *Maximax* dan *Minmax*

Mengurangi nilai *maximax* dan *minmax* Untuk menandakan bahwa sebuah atribut lebih penting itu bisa di kalikan dengan bobot yang sesuai (koefisien signifikasi). Berikut adalah hasil dari mengurangi nilai *maximax* dan *minmax*:

Tabel 9. Mengurangi Nilai Maximax Dan Minmax

| Kode Alternatif | <i>Maximum</i> C1+C2+C3+C4+C5 | Minimum | Yi = Max - Min |
|--------------------|-------------------------------|---------|----------------|
| A1 | 0,2528 | | 0,2528 |
| A2 | 0,2021 | | 0,2021 |
| A3 | 0,2991 | | 0,2991 |
| A4 | 0,1973 | | 0,1973 |
| A5 | 0,3039 | | 0,3039 |
| A6 | 0,3835 | | 0,3835 |
| A7 | 0,2528 | | 0,2528 |
| A8 | 0,1973 | | 0,1973 |
| A9 | 0,3328 | | 0,3328 |
| A10 | 0,2021 | | 0,2021 |
| A11 | 0,3454 | | 0,3454 |
| A12 | 0,2909 | | 0,2909 |

f. Menentukan rangking dari hasil perhitungan

Berikut ini adalah hasil dari perangkingan setelah dihitung dengan metode MOORA, hasil perangkingan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menerima tenaga pengajar yang akan mengajar di *Andalusia Information Technology Center*.

Tabel 10. Hasil Perangkingan

| Kode Alternatif | Nama Alternatif | | Keterangan |
|--------------------|------------------------------|--------|------------|
| A6 | A6 Muhammad Galang Yudistira | | Prioritas |
| A11 | Rahmad Syahputra | 0,3454 | Prioritas |
| A9 | Rian Mahendra | 0,3328 | Prioritas |
| A5 | Muhammad Dian Kana | 0,3039 | Prioritas |
| A3 | A3 Imam Adicandra | | Prioritas |
| A12 | A12 Putri Dwi Rahayu | | |
| A1 | .1 Aditya Adiwangsa | | |
| A7 | Muhammad Reza Arshad | 0,2528 | |
| A2 | Eka Yuni Hermawati | 0,2021 | |
| A10 | Rizky Hermawan | 0,2021 | |
| A4 | Lanita Maharani | 0,1973 | |
| A8 | Nabila Azahra | 0,1973 | |

3.2 Implementasi Sistem

Berikut ini merupakan tampilan dari program Sistem "Implementasi Metode Moora (Multi-Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis) Untuk Menentukan Tenaga Pengajar Pada Andalusia Information Technology Center"

a. Halaman Selamat Datang

Halaman Selamat Datang adalah halaman yang akan muncul pertama kali pada saat user membuka website.

Volume 1, Nomor 4, Juli 2022, Hal 239-249

P-ISSN: 2828-1004; E-ISSN: 2828-2566 https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jsi





Gambar 2. Tampilan Halaman Selamat Datang

b. Halaman Dashboard

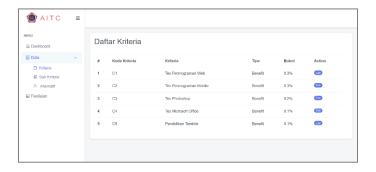
Halaman *Dashboard* merupakan halaman yang akan muncul pada saat user Menekan tombol Lanjutkan yang ada pada halaman selamat datang.



Gambar 3. Tampilan Halaman Dashboard

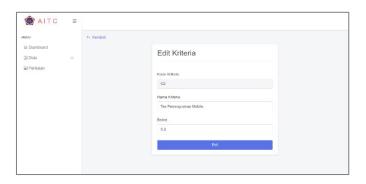
c. Halaman Kriteria

Halaman Kriteria merupakan halaman yang akan memperlihatkan data kriteria yang ada.



Gambar 4. Tampilan Halaman Dashboard

d. Halaman Edit Kriteria
Halaman Edit Kriteria merupakan halaman yang akan menampilkan form untuk mengedit data kriteria yang ada.



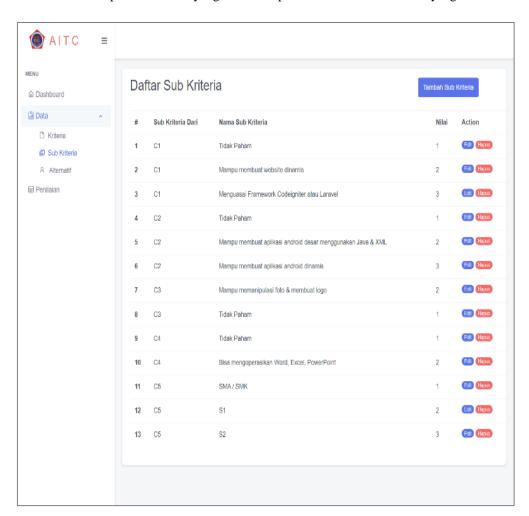
Gambar 5. Tampilan Halaman Dashboard

Volume 1, Nomor 4, Juli 2022, Hal 239-249

P-ISSN: 2828-1004; E-ISSN: 2828-2566 https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jsi

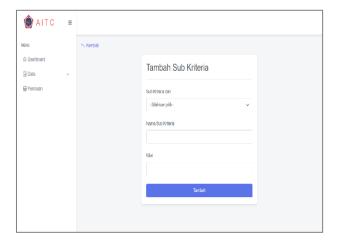


e. Halaman *Sub* Kriteria Halaman *Sub* Kriteria merupakan halaman yang akan memperlihatkan data *sub* kriteria yang ada.



Gambar 6. Tampilan Halaman Sub Kriteria

f. Halaman Tambah *Sub* Kriteria Halaman Tambah *Sub* Kriteria merupakan halaman yang berisi *form* untuk menambah data *sub* kriteria.



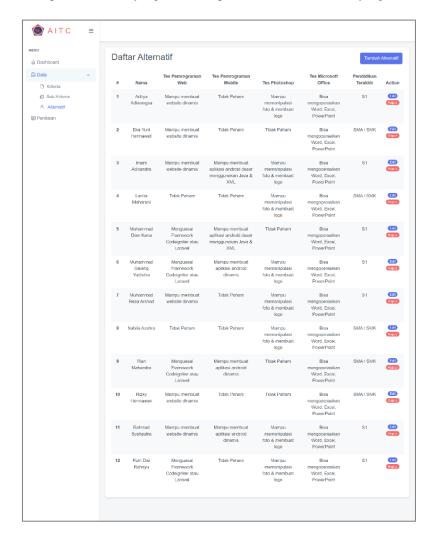
Gambar 7. Tampilan Halaman Sub Kriteria

Volume 1, Nomor 4, Juli 2022, Hal 239-249

P-ISSN: 2828-1004; E-ISSN: 2828-2566 https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jsi

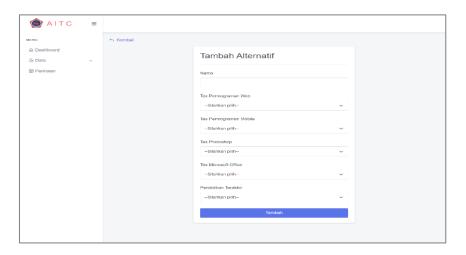


g. Halaman Alternatif Halaman Alternatif merupakan halaman yang akan memperlihatkan data alternatif yang ada.



Gambar 8. Tampilan Halaman Alternatif

h. Halaman Tambah Alternatif Halaman Tambah Alternatif merupakan halaman yang berisi *form* untuk menambah data alternatif.



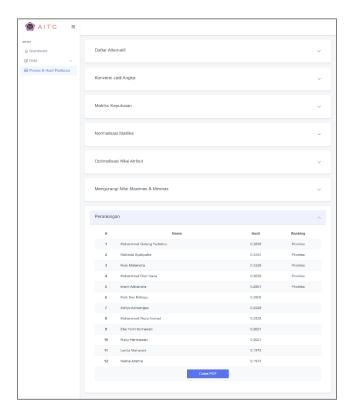
Gambar 9. Tampilan Halaman Alternatif

Volume 1, Nomor 4, Juli 2022, Hal 239-249

P-ISSN: 2828-1004; E-ISSN: 2828-2566 https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jsi

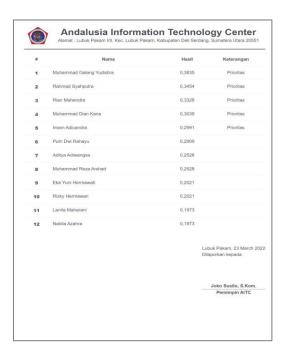


Halaman Proses Penilaian
 Halaman Proses Penilaian merupakan halaman yang berisi proses dan hasil dari proses perhitungan dengan metode MOORA.



Gambar 10. Tampilan Halaman Proses Penilaian

j. Halaman Laporan *Pdf*Tampilan Laporan *Pdf* merupakan tampilan halaman pada file yang bertipe *pdf* yang berisi hasil akhir dari perhitungan dengan metode MOORA.



Gambar 11. Tampilan Laporan Pdf

Volume 1, Nomor 4, Juli 2022, Hal 239-249

P-ISSN: 2828-1004; E-ISSN: 2828-2566 https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jsi



4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tentang impelentasi metode MOORA (multi-objective optimization on the basis of ratio analysis) untuk menentukan tenaga pengajar pada Andalusia Information Technology Center yang telah dikemukakan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan, Berdasarkan hasil pengujian, metode MOORA dapat diterapkan dalam pemecahan masalah menentukan tenaga pengajar pada Andalusia Information Technology Center. Berdasarkan hasil dari penelitian, Sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan dalam kasus menentukan tenaga pengajar pada Andalusia Information Technology Center. Sistem yang dibangun dapat membantu pengambilan keputusan dalam menentukan tenaga pengajar pada Andalusia Information Technology Center. Berdasarkan hasil pengujian, efektivitas dari sistem yang dibangun terhadap masalah yang dibahas sangat baik karna sistem mudah untuk dipelajari dan dipahami.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada Bapak Darjat Saripurna dan Ibu Ita Mariami serta pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Trisnawati, S. Sudadio, and A. Fauzi, "Peningkatan Life Skills Warga Belajar melalui Kursus Komputer di PKBM Cipta Cendekia Kota Tangerang," *J. Nonform. Educ. Community Empower.*, vol. 1, no. 2, 2017, doi: 10.15294/pls.v1i2.19418.
- [2] P. Purwadi, W. R. Maya, and A. Calam, "Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Pemasangan Lokasi Strategis Wifi.Id Pada Telkom (Studi Kasus Pada Pemsangan Wifi.Id Di Beberapa Lokasi Medan Menggunakan Metode Oreste," *J. SAINTIKOM (Jurnal Sains Manaj. Inform. dan Komputer)*, vol. 19, no. 1, 2020, doi: 10.53513/jis.v19i1.231.
- [3] S. Manurung, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN GURU DAN PEGAWAI TERBAIK MENGGUNAKAN METODE MOORA," Simetris J. Tek. Mesin, Elektro dan Ilmu Komput., vol. 9, no. 1, 2018, doi: 10.24176/simet.v9i1.1967.
- [4] F. I.-R. P. Computer, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Jurnalis Menerapkan MultiObjective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis (MOORA)," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 5, no. 1, 2018, doi: 10.31227/osf.io/ehksf.
- [5] J. Hutagalung and M.T. Indah R, "Pemilihan Dosen Penguji Skripsi Menggunakan Metode ARAS, COPRAS dan WASPAS," J. SISFOKOM (Sistem Inf. dan Komputer), vol. 10, no. 3, pp. 354–367, 2021, doi: DOI: 10.32736/sisfokom.v10i3.1240.
- [6] S. Laia, F. Sonata, and S. Yakub, "Kelayakan Hasil Scanner Data Pasien Covid 19 Menggunakan Metode PSI (Preference Selection Index)," vol. 1, 2022.
- [7] D. Nofriansyah and S. Defit, Multi Criteria Decision Making (MCDM) pada Sistem Pendukung Keputusan. Deepublish, 2017
- [8] J. Hutagalung, Kombinasi K-Means Clustering dan Metode MOORA, 1st ed. Pp:105, Yogyakarta: Deepublish, 2021, ISBN: 978-623-02-3891-8, https://penerbitbukudeepublish.com/shop/buku-kombinasi-k-means/.
- [9] P. S. Ramadhan, M. Ramadhan, and M. Dahria, "Penerapan Metode WASPAS Dan MOORA Dalam Pengambilan Keputusan," *CESS (Journal Comput. Eng. Syst. Sci.*, vol. 6, no. 2, p. 162, 2021, doi: 10.24114/cess.v6i2.24805.
- [10] A. Putra, D. H. Zulfikar, and A. I. Alfresi, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai Pada Pdam Martapura Oku Timur Menggunakan Metode Moora," *J. Digit. Teknol. Inf.*, vol. 3, no. 1, 2020, doi: 10.32502/digital.v3i1.2419.
- [11] A. Revi, I. Parlina, and S. Wardani, "Analisis Perhitungan Metode MOORA dalam Pemilihan Supplier Bahan Bangunan di Toko Megah Gracindo Jaya," *InfoTekJar (Jurnal Nas. Inform. dan Teknol. Jaringan)*, vol. 3, no. 1, 2018, doi: 10.30743/infotekjar.v3i1.524.
- [12] M. Siregar, Hafizah, and Tugiono, "Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Unit Kearsipan Terbaik Menggunakan Metode MOORA," *J. Sist. Inf. TGD*, vol. 1, pp. 62–72, 2022.
- [13] D. H. Pane and K. Erwansyah, "Model Prioritas Pemilihan Daerah Pembangunan Tower Telekomunikasi Berbasis Kombinasi Metode AHP dan Metode Moora," *J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 9, no. 2, pp. 11–22, 2020, [Online]. Available: http://ojs.stmik-banjarbaru.ac.id/index.php/jutisi/article/view/491.
- [14] L. F. Israwan, "Penerapan Multi-Objective Optimization On The Basis Of Ratio (Moora) Dalam Penentuan Asisten Laboratorium," *J. Ilm. ILMU Komput.*, vol. 5, no. 1, 2019, doi: 10.35329/jiik.v5i1.28.
- [15] N. W. Al-Hafiz, Mesran, and Suginam, "Sistem Pendukung Keputusan Penentukan Kredit Pemilikan Rumah Menerapkan Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (Moora)," *KOMIK (Konferensi Nas. Teknol. Inf. dan Komputer)*, vol. I, no. 1, 2017.
- [16] S. Kusnadi and L. Jaelani, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lahan Untuk Tanam Bibit Pandanwangi Dengan Menggunakan Metode Moora Di Dinas Pertanian Perkebunan Pangan Dan Hortikultura Kabupaten Cianjur)," *Media J. Inform.*, vol. 12, no. 1, 2020, doi: 10.35194/mji.v12i1.1193.